

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak potensi wisata, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya tempat menarik dan indah yang dijadikan sebagai wisata Indonesia. Wilayah Indonesia ini mulai dari ujung barat pulau Sabang sampai Merauke memiliki bentangan sepanjang pulau tersebut terdapat ratusan atau bahkan melewati ribuan objek wisata alam.

Indonesia juga memiliki banyak kekayaan yang dapat dijadikan aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi wisata buatan yang mempunyai peluang luar biasa untuk dikembangkan menjadi lebih bagus dan dikenal di dunia, serta destinasi wisata alam yang saat ini banyak sekali yang belum dimanfaatkan atau dikelola dengan baik. Potensi wisata merupakan semua objek alam, budaya, buatan yang saat ini memerlukan penanganan yang baik agar dapat memberikan nilai tinggi dalam hal daya tarik bagi wisatawan (dikutip dari Moch Nur Syamsu (2018:71 <http://ejournal.stipram.ac.id>)).

Menurut Wardiyanta (2010:55-56) dalam suatu objek wisata itu akan dikatakan menarik jika wisata tersebut banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Karena sebagus apapun suatu objek wisata jika tidak banyak wisatawan yang mengunjungi objek

tersebut, tidak akan bisa dikatakan wisata tersebut menarik perhatian untuk wisatawan. (dikutip dari Eko Sugiarto (2017:11) <http://ejournal.stipram.ac.id>) .

Menurut Pendit (1994:4) Sektor pariwisata adalah sektor penting dalam perekonomian suatu daerah. Pariwisata merupakan salah satu industri yang dikatakan dapat meningkatkan pertumbuhan untuk sektor ekonomi, dengan menyediakan lapangan kerja dapat meningkatkan penghasilan yang layak dan standar hidup yang baik serta menstimulasi sektor produktivitas lainnya salah satunya seperti: industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi. (dikutip dari Oktarani Susetyarini(2017:25) <http://ejournal.stipram.ac.id>) .

Pariwisata telah menjadi industri terbesar di dunia saat ini setelah minyak bumi dan gas. Dan saat ini pariwisata juga dijadikan salah satu andalan untuk menghasilkan dan meningkatkan devisa di berbagai negara, tanpa terkecuali untuk di negara indonesia. Pengembangan pariwisata di indonesia pada saat sebelum masa *pandemic covid-19* sudah cukup berjalan sangat pesat. Hal ini dikarenakan sejalan dengan usaha yang dilakukan oleh pemerintah indonesia untuk dapat mengembangkan sektor pariwisata di indonesia.

Untuk saat ini sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang sangat terdampak selama masa *pandemic covid-19*. Untuk saat ini negara Indonesia menjadi satu dari banyak negara yang berjuang untuk kembali memulihkan semua sektor penting dinegaranya termasuk sektor ekonomi

dan pariwisata dengan cara tetap menerapkan standar kesehatan berlaku / protokol kesehatan yang lengkap guna mencegah penyebaran wabah *covid-19*.

Virus *covid-19* merupakan wabah yang sangat mendunia yang dapat memberikan dampak sangat buruk untuk semua orang. Semenjak virus ini menyebar, dengan waktu singkat pandemi ini langsung meluas dengan cepat kepada 210 negara. Salah satunya adalah negara Indonesia. Pandemi *covid-19* adalah musibah besar untuk sektor ekonomi menjadi tidak efektif secara global termasuk di Indonesia.

Dalam usaha Pemerintah Indonesia yang diiringi juga dengan peran pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi wisata yang berada di masing-masing daerah. Karena dengan banyaknya kekayaan alam juga budaya Indonesia yang telah tersebar diseluruh wilayah Indonesia, untuk bisa mencapai tujuan itu, maka negara Indonesia secara tidak langsung melalui undang-undang RI memberi kewenangan kepada Pemerintah Daerah agar dapat membuat Rancangan Induk Pembangunan Pariwisata di Daerah sekaligus dijadikan sebagai payung hukum sektor pariwisata daerah demi meningkatkan kunjungan wisatawan

Negara Indonesia memiliki letak geografis negara yang sangat strategis juga bisa disebut sebagai negara kepulauan, karena Indonesia memiliki banyak kekayaan sumber daya alam yang indah dan tersembunyi, Salah satu kekayaan alam Indonesia diantaranya adalah pemandangan alam yang indah dan menakjubkan. Bukan hanya itu

Indonesia juga memiliki beragam budaya, bahasa, dan agama serta memiliki banyak peninggalan sejarah yang sangat berpotensi untuk dijadikan daya tarik wisata yang mampu menarik wisatawan. Hal inilah yang membuat wisatawan domestik dan mancanegara tertarik untuk mengunjungi setiap wisata yang berada di berbagai provinsi yang ada di negara Indonesia. Dan untuk setiap provinsi tentunya memiliki potensi yang berbeda, salah satunya adalah Kabupaten Garut yang berada di Provinsi Jawa Barat.

Kabupaten Garut yang kaya akan potensi wisata alam yang indah juga memiliki sebutan lain sebagai Kota dodol dan memiliki julukan GURILAPS yaitu karena memiliki Gunung, Rimba, Laut, Pantai dan Seni yang bisa dikembangkan lebih baik untuk menjadi obyek wisata unggulan di Garut bahkan di dunia. bahkan pada era tahun 1920 an, Garut juga dikenal dengan sebutan sebagai “ Swiss Van Java”, Karena pesona alamnya yang menakjubkan dengan kontur yang sangat eksotis, dengan hawanya yang sejuk, segar dan bersih. Salah satu objek wisata alam yang berada di Garut adalah objek wisata Situ Bagendit.

Situ Bagendit merupakan danau yang dilingkupi Kawasan alami yang masih dikelilingi persawahan dan perkampungan penduduk dengan latar panorama alam pegunungan yang indah. Menurut cerita masyarakat sekitar, Situ Bagendit berasal dari sebuah legenda yang menceritakan sebuah rombongan Ronggeng Baged dan Nyi Endit yang tenggelam, yang kemudian masyarakat sekitar, Situ tersebut dinamakan Situ Bagendit.

Adapun aktivitas wisata yang bisa dilakukan di area situ bagendit ini seperti: Berlayar ketengah situ dengan menggunakan rakit bambu ataupun perahu angsa, memancing dan lainnya. Dan Situ Bagendit juga termasuk salah satu destinasi yang saat ini sedang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Garut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam penerapan protokoler kesehatan di Situ Bagendit pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana strategi Dinas dalam pengembangan Situ Bagendit pada masa pandemi Covid-19?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksud Agar penulis lebih teliti dan fokus dalam melakukan penelitian dan mendalaminnnya maka penulis memandang permasalahan yang perlu diangkat dan dibatasi variabelnya tentang Pengembangan Situ Bagendit Sebagai Objek Daya Tarik Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Garut Jawa Barat.

1. keterlibatan masyarakat dalam penerapan protokoler kesehatan di Objek Wisata Situ Bagendit pada masa pandemi Covid-19.
2. Strategi dinas dalampengembangan objek wisata Situ Bangendit pada masa pandemi Covid-19.

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Mengidentifikasi pengembangan pengelolaan pariwisata dan memperbaiki fasilitas serta akses yang ada di objek wisata Situ Bagendit.
2. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek wisata Situ Bagendit pada masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa di dapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata alam di Garut yaitu di Jawa Barat. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan untuk kesadaran masyarakat tentang pengelolaan pariwisata. Menjadikan objek wisata Situ Bagendit sebagai daya tarik wisata alam unggulan di Kabupaten Garut pada masa Pandemi Covid-19.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan objek wisata dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.